

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Artinya proses penelitian dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi dan jenis data terutama yang dikumpulkan adalah data kualitatif.¹ Pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif *non statistic* berupa gambaran dan keadaan yang diungkap secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang diucapkan dan tingkah laku yang diamati. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data-data kualitatif yang bersifat holistik dan mendalam mencakup pandangan, sikap dan pengalaman subjek penelitian. Pemilihan pendekatan ini ditekankan pada pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti

Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan gambaran keadaan yang akurat sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Bimbingan

¹ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 13.

Konseling Terhadap Proses Pemulihan Pasien Adiksi Narkoba Rawat Jalan di Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan "*Field Research*" dimana peneliti terlibat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan menyelidiki, menggali dan memperoleh informasi sebagai bentuk validasi teori yang berkenaan dengan bimbingan konseling yang diberikan oleh konselor kepada klien di rehabilitasi BNN Kalimantan Selatan, setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kemudian hasil analisis dideskripsikan sesuai dengan fenomena yang telah diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan adalah Konselor Adiksi Narkoba.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian di Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan ini adalah fenomena atau aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan merupakan hal yang ingin dipahami dan dijelajahi lebih lanjut yaitu gambaran mengenai pelaksanaan Bimbingan Konseling Terhadap proses Pemulihan Pasien Adiksi Narkoba rawat Jalan di Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan yang berkaitan dengan bentuk bimbingan konseling dan metode yang digunakan

dalam proses pemberian bimbingan konseling terhadap klien Adiksi Narkoba Rawat jalan di rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BNN provinsi kalimantan selatan. Jl. D.I Panjaitan. No.41. Kecamatan Banjarmasin Tengah. Kota Banjarmasin. Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan representasi dari fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan, pengukuran dan catatan. Data dapat berupa angka, kalimat, gambar atau bentuk lainnya yang merepresentasikan suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang disajikan secara lisan atau melalui ungkapan peneliti sendiri. Kemudian, dalam data kualitatif peneliti perlu mengumpulkan data tentang objek penelitian dan gambaran umum mengenai BNN Provinsi Kalimantan Selatan seperti letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi/kepengurusan, data konselor dan data responden dan lain-lain berkaitan dengan data yang diperlukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau asal informasi darimana data diperoleh yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data utama yang digunakan dalam menggali informasi yang diperoleh secara langsung dari informan terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer tersebut diperoleh dari informan Responden meliputi Bimbingan konseling terhadap proses pemulihan pasien adiksi narkoba di BNN provinsi Kalimantan selatan. Dan Informan dalam penelitian ini adalah konselor bidang rehabilitas bimbingan konseling di BNN provinsi Kalimantan Selatan
- b. Data sekunder, yaitu data tambahan sebagai penunjang data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari informan tambahan selain subjek penelitian. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan terkait data-data yang didapatkan dari informan, informasi atau data yang didapat adalah berupa file yang diperoleh dari berbagai sumber, gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara keduanya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah peneliti mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi terkait bagaimana cara konselor memberikan bimbingan konseling terhadap klien.

Hasil observasi juga mencakup berbagai aspek seperti ruang (tempat), objek kejadian, pelaku kegiatan dan juga perasaan. Observasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang nyata dan akurat mengenai masalah atau kejadian yang diteliti..

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban secara lisan antara peneliti dengan informan dan dilakukan secara *Face to face* (bertatap muka), mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang didapatkan.²

Wawancara secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk konsultasi dimana peneliti berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang suatu permasalahan sesuai pendapat informan. Pada penelitian, bentuk konsultasi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang memiliki reputasi yang baik. Dengan demikian,

² Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 83.

wawancara dapat dipahami sebagai proses interaktif dimana seseorang mengajukan pertanyaan untuk mencari informasi tertentu.³

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terbuka dimana peneliti memiliki kebebasan untuk membuat daftar pertanyaan sendiri namun tidak terikat, karena pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan situasi atau respon dari informan selama wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan, merekam dan menyimpan data mengenai suatu kegiatan, peristiwa atau objek berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda dan sebagainya.⁴

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan guna melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Data yang diperlukan mengenai data sekunder berupa profil BNN Provinsi Kalimantan Selatan, struktur organisasi/kepengurusan, BNN Provinsi Kalimantan Selatan, Visi dan Misi serta menyangkut data yang diperlukan peneliti guna kepentingan lampiran penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dalam proses penelitian dan keduanya memiliki korelasi yang

³Essa Adhabi and Christina Blash Anozie, "Literature Riview for The Type of Interview in Qualitative Research," *International Journal of Education* Vol.9, No. 3, h. 3.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

saling mempengaruhi sehingga tidak mampu dipisahkan satu sama lain. Dalam metode penelitian kualitatif terdapat analisis data sepanjang jalan yang berarti peneliti mulai menganalisis data sejak awal proses pengumpulan data. Dalam pendekatan ini, analisis dan pengumpulan data tidak dianggap sebagai dua tahapan yang terpisah, melainkan sebagai proses yang terjadi secara bersamaan dan saling melengkapi.

Dalam proses pengolahan data ini, ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan di lokasi penelitian, baik data penting (utama) maupun data tambahan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

yaitu proses memilah terhadap data-data yang telah terkumpul oleh peneliti, sesuai dengan keperluan penelitian guna membenahi dan melengkapi data yang kurang jelas serta menghindari *overlapping data*

3. Klasifikasi data

yaitu data yang telah terkumpul digolongkan oleh peneliti sesuai dengan jenis dan urgensinya masing-masing.

4. Interpretasi data

yaitu peneliti melakukan interpretasi (penafsiran) terhadap data-data yang sulit dimengerti dengan opini peneliti sehingga data akan mudah didefinisikan dan di dapatkan sebuah konklusi.

Aktifitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten hingga selesai dan menghasilkan data jenuh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bisa dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan atau setelah kembali dari lapangan.

Analisis Data adalah proses memilih dan memilah informasi secara efisien dan terstruktur untuk memahami, menyusun dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengkoordinasikan data ke dalam klasifikasi, memaparkan ke dalam unit-unit, menggabungkannya, menyusunnya ke dalam sebuah desain, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari serta menghasilkan kesimpulan yang dipahami oleh banyak orang.

Data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu data diberikan dalam bentuk uraian naratif tanpa melibatkan angka atau statistik yang menggambarkan tentang Bimbingan Konseling Terhadap Proses Pemulihan Pasien Adiksi Narkoba Rawat Jalan di Rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian, data disajikan tanpa manipulasi dan dianalisis secara interpretatif yaitu menguraikan objek berdasarkan data yang diperoleh dengan mengemukakan sudut pandang berdasarkan pengetahuan peneliti kemudian dilakukan pengambilan keputusan.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif dan kualitatif informasi yang digunakan adalah informasi substansial, artinya informasi tersebut harus dipertegas keabsahannya. Peneliti menggunakan strategi triangulasi yang terdiri

dari: (1) triangulasi sumber, yaitu memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber; (2) triangulasi khusus, yaitu memvalidasi data melalui sumber yang sama dengan berbagai metode; (3) triangulasi waktu, yaitu peneliti mempertimbangkan waktu dalam pengumpulan dan konsistensi data.

Strategi triangulasi ini dirancang untuk meningkatkan validitas dan keandalan penelitian dengan mengumpulkan bukti dari berbagai sumber, menggunakan metode yang berbeda dan mempertimbangkan faktor waktu. Dengan melibatkan triangulasi penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendetail tentang fenomena yang diteliti serta memperkuat kepercayaan pada temuan yang dihasilkan